

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian teknik *Self awareness skill* untuk mengatasi coping tidak efektif pada pasien hipertensi di Puskesmas Tabanan III.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Puskesmas Tabanan III selama 1 bulan pada bulan April 2018. Dilaksanakan pada tanggal 18, 19, dan 20 April 2018

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan pemberian teknik *Self awareness skill* untuk mengatasi coping tidak efektif pada pasien hipertensi di Puskesmas Tabanan III dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien dengan hipertensi di Puskesmas Tabanan III
 - b. Pasien dengan hipertensi yang mengalami ketidakefektifan coping
 - c. Pasien pria atau wanita dengan hipertensi yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan hipertensi yang berumur lebih dari 60 tahun
- b. Pasien dengan hipertensi yang tidak bias mengikuti seluruh sesi kegiatan

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian teknik *Self awareness skill* untuk mengatasi koping tidak efektif pada pasien hipertensi di Puskesmas Tabanan III

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yang terdiri dari: koping yang tidak efektif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta mengetahui skala koping yang dilakukan dengan pengukuran menggunakan *FDC scale* yang diberikan oleh petugas yang berada di ruangan. Untuk memvalidasi data maka dilakukan pendokumentasian pada saat pengkajian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam bentuk naratif. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subyek yang diwawancara (kutipan langsung), uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen/surat/rekaman.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. Inform consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi

responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden. Lembar *inform consent* terlampir.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Respect for persons* (menghormati individu)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

5. *Beneficence* (kemanfaatan)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

6. *Distributive justice* (berkeadilan)

Kesinambungan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.